

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif analitik, yang menggunakan teknik Cross Sectional untuk menggambarkan suatu hubungan antara variabel independen dan dependen, yaitu setiap subjek dilihat satu kali dan variabel diukur pada saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Variabel Independen Variabel Dependen



Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *SADARI* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini sikap tentang *SADARI* terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (*SADARI*) sebagai deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang mencirikan sesuatu menggunakan kriteria hipotetis atau konseptual daripada karakteristik yang dapat diamati (Nursalam, 2017).

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam mempengaruhi tindakan seseorang karena merupakan hasil dari mengetahui (perilaku terbuka). Memori, pemikiran, persepsi, penalaran simbolis, dan pemecahan masalah adalah contoh proses kognitif (Lestari, 2015).

b. Sikap

Sikap adalah suatu respons atau reaksi yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Karena sikap dan perasaan individu terhadap objek tersebut, maka sikap juga merupakan predisposisi yang muncul dari dalam individu untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tersebut (Induniasih, 2019).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ketika mereka didasarkan pada apa yang diketahui tentang hal yang didefinisikan. Definisi operasional utama adalah properti yang dapat diamati (terukur) (Nursalam, 2017).

Peneliti menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran yang tertera dalam tabel dibawah.

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Merupakan suatu hal yang diketahui oleh responden mengenai pengetahuan <i>SADARI</i> , tujuan <i>SADARI</i> , dan langkah-langkah melakukan <i>SADARI</i>	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik: jika responden mampu menjawab dengan benar 76%- 100% dari seluruh pertanyaan. 2. Pengetahuan cukup: jika responden mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan. 3. Pengetahuan kurang: jika responden mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan. (Budiman, 2013) 	Ordinal
2	Sikap	Merupakan respon yang ditanggapi oleh responden mengenai sikap <i>SADARI</i> , tujuan <i>SADARI</i> , dan langkah-langkah melakukan <i>SADARI</i> atau pelaksanaan <i>SADARI</i>	Kuesioner	Pernyataan sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap negatif: skor < mean 2. Sikap positif: skor ≥ mean Sumber: (Sirait, 2021).	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas 12 yang bersekolah di SMKN 1 Panyingkiran yang berjumlah 137 siswi.

2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian dari populasi yang terjangkau dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan sampling adalah proses memilih porsi dari populasi untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dipilih karena subjek yang diteliti didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti. Kemudian peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menetapkan sampel yang dibutuhkan.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan 10%

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang di dapat adalah:

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0,01)}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57,8$$

$$n = 58 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan 58 orang sebagai responden yang mewakili 137 siswi dan 58 responden tersebut akan diambil dari masing-masing kelas yang ditentukan dengan menggunakan perhitungan menurut Swarjana (2016) sebagai berikut:

$$ni = \frac{X}{N} x S$$

Keterangan:

Ni : Jumlah sampel perwakilan dari tiap kelas

X : Jumlah siswa dari tiap kelas

N : Jumlah populasi

S : Jumlah sampel

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Dari Setiap Kelas

KELAS	JUMLAH SAMPEL
12 RPL	$\frac{48}{137} x 58 = 20$ orang
12 TB	$\frac{48}{137} x 58 = 20$ orang
12 TKJ	$\frac{43}{137} x 58 = 18$ orang
Total Sampel	58 orang

Sampel pada penelitian ini adalah 58 responden yang sesuai dengan kriteria yang ada.

Pemilihan sampel tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang terdaftar aktif di sekolah.
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- 3) Remaja putri yang memiliki kuota saat pengambilan data.
- 4) Remaja putri yang sudah pernah mengalami menstruasi.
- 5) Remaja putri yang tidak sedang dalam keadaan menderita penyakit kanker payudara

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri yang tidak memiliki kuota saat pengambilan data.
- 2) Remaja putri yang belum pernah mengalami menstruasi.
- 3) Remaja putri yang sedang mengalami penyakit tumor atau kanker payudara

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah baik metode pendekatan subjek dan metode pengumpulan informasi untuk studi. Prosedur untuk mengumpulkan informasi tentang desain penelitian dan instrumen teknis yang digunakan (Nursalam, 2017).

1. Data primer

Data untuk penelitian ini berasal dari survei yang dibagikan kepada peneliti menggunakan *Google Form*. Responden mengisi pertanyaan dan komentar tergantung pada pengetahuan dan pandangan mereka dalam kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat penelitian yang berupa kuesioner. Kuesioner adalah bentuk pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017).

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *Google form*. Pertanyaan dan pernyataan yang digunakan bersifat tertutup terstruktur, disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat dengan mudah mengisi dan menjawabnya. Kuesioner terdiri dari:

1. Karakteristik responden meliputi usia, angkatan, peminatan, riwayat kanker dalam keluarga, pernah mendengar atau mengetahui *SADARI*, pernah melakukan *SADARI*, sumber mengetahui apa itu *SADARI*, dan alasan bagi yang tidak melakukan *SADARI*
2. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan diukur menggunakan soal pilihan ganda. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dari Martha yang telah dimodifikasi terdiri dari 10 item digunakan sebagai alat penelitian (Sirait, 2021).

3. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap yaitu meliputi kognitif, afektif dan konatif dapat diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan skor 1-4. Pernyataan positif memiliki nilai sebagai berikut: STS = 1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4. Pernyataan Negatif memiliki nilai sebagai berikut: STS = 4, TS = 3, S = 2, dan SS = 1 Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dari Martha yang telah dimodifikasi terdiri dari 9 item yang digunakan sebagai alat penelitian (Sirait, 2021).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Prinsip keabsahan (validitas) adalah pengukuran dan pengamatan yang mencakup prinsip instrumen dalam pengumpulan data. Perangkat harus mampu mengukur apa yang diklaim mampu diukur (Nursalam, 2017).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *correlasi bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 22. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti di SMKN 1 Leuwimunding terhadap 30 responden. Sebanyak 10 item pengetahuan dinyatakan valid dan 3 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk sikap sebanyak 9 item dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%, Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Table 3.3
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0.459	0.361	Valid
2.	0.472	0.361	Valid
3.	0.497	0.361	Valid
4.	0.587	0.361	Valid
5.	0.548	0.361	Valid
6.	0.519	0.361	Valid
7.	0.389	0.361	Valid
8.	0.377	0.361	Valid
9.	0.389	0.361	Valid
10.	0.491	0.361	Valid

Table 3.4
Hasil Uji Validitas Sikap

No Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0.558	0.361	Valid
2.	0.530	0.361	Valid
3.	0.511	0.361	Valid
4.	0.455	0.361	Valid
5.	0.560	0.361	Valid
6.	0.647	0.361	Valid
7.	0.529	0.361	Valid
8.	0.449	0.361	Valid
9.	0.496	0.361	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati beberapa kali pada periode yang berbeda (Nursalam, 2017).

Uji reliabilitas telah dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Leuwimunding terhadap 30 responden. Peneliti menggunakan teknik

analisa Alpha Cronbach's. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > r_{tabel}$. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Table 3.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pengetahuan	0.700	0.361	Reliabel
Sikap	0.733	0.361	Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel, apabila nilai Alpha Cronbach $> 0,700$ (Nunnally dalam Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas pengetahuan sebesar 0.700 dan Sikap 0.733. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini reliabel atau koefisien, sehingga dapat digunakan sebagai instrument peneliti.

G. Analisis Data

1. Pengolah Data

Dalam penelitian ini data diolah menggunakan program *Statistic Program Social Science* (SPSS) versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2013)

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan pengisian kuesioner. Saat mengevaluasi data, memverifikasi atau memeriksa data ini berusaha untuk melengkapi data dan menghindari ketidakakuratan.

b. *Coding*

Coding adalah proses perubahan data berupa kalimat atau huruf menjadi data angka. Saat menggunakan program komputer untuk memproses data, sangat penting untuk memberikan kode ini. Setelah semua survei diperbarui, pengkodean dilakukan dalam bentuk kalimat atau huruf untuk menggantikan angka, sehingga memudahkan proses pengolahan data.

c. Entry Data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22.

d. Cleaning

Pembersihan data adalah semua data dari setiap sumber data klien dimasukkan, pembersihan data diperlukan untuk memeriksa kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya. Seluruh data yang telah terkumpul, diolah Peneliti dengan SPSS versi 20.

e. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti. Peneliti melakukan tabulasi data dengan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi.

f. Analisis

Analisis dilakukan untuk mendeposalkan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian.

Setelah melalui proses editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating selanjutnya peneliti melakukan analisis yaitu dengan analisis univariat.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat, yaitu analisis deskriptif yang mencoba menjelaskan dan mengkarakterisasi sifat-sifat masing-masing variabel. Secara umum, pendekatan ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2013).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah teknik menghitung frekuensi dan proporsi setiap variabel yang diketahui untuk menganalisis setiap variabel penelitian secara terpisah. Analisis univariat adalah jenis penelitian yang menggunakan data umum untuk menetapkan karakteristik responden, seperti apakah mereka pernah *SADARI*, sumber informasi apa yang mereka gunakan, apakah mereka pernah melakukan *SADARI*, dan mengapa mereka tidak melakukan *SADARI*, pengetahuan dan sikap responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang mengaitkan atau mengkorelasikan dua variabel. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (*SADARI*) dengan menggunakan analisis statistik Chi Square (χ^2) dengan derajat signifikansi (α) 5%

diolah dengan memanfaatkan komputerisasi menggunakan program SPSS. Hasil analisis χ^2 adalah: jika $P > 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $P < 0,05$ maka H_0 diterima.

- 1) H_0 diterima jika $P < 0,05$ berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) H_0 ditolak jika $P > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, diawali dengan perizinan peneliti yaitu dari Kampus Universitas Aisyiyah Bandung ke Kesbangpol, Dinas kesehatan dan SMKN 1 Panyingkiran setelah mendapatkan izin peneliti membuat link *google form* yang berisi *Informed Consent* sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia dan peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kuesioner tentang pengetahuan dan sikap *SADARI*.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti peraturan pemerintah tentang protokol kesehatan, peneliti tetap menggunakan masker dan menjaga jarak dengan responden, sehingga ketika peneliti menjelaskan kuesioner berupa link *google form*

<https://forms.gle/KeP7WqiwRRTHsBND9> yang berisi memperkenalkan diri, penjelasan tujuan, manfaat dari penelitian, lembar kesediaan menjadi responden (*informed consent*) dan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dan memberi petunjuk cara pengisian kuesioner dan waktu yang diberikan kepada responden adalah 10-15 menit. Tahap ini bekerja sama dengan guru BK dan perwakilan siswi tiap kelasnya.

3. Tahap Akhir

Setelah mengisi kuesioner, peneliti menilai dengan menghitung hasil tanggapan responden, menilai tanggapan menggunakan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan 30 Juni - 19 Juli 2022. Tempat yang dijadikan penelitian di SMKN 1 Panyingkiran.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian kesehatan, khususnya penelitian kesehatan adalah manusia. Jadi, dalam melakukan suatu pendekatan, seorang peneliti menganut pola pikir ilmiah dan mengikuti etika penelitian, walaupun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau merugikan penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Adapun etika yang perlu ditekankan dalam masalah penelitian yaitu meliputi *Informed consent*, *Anonymity*, dan *Confidentiality*, *Beneficient*, *Non-Maleficient*, *Justice*.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan jenis kesepakatan antara peneliti dan responden yang diungkapkan melalui tindakan persetujuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat *informed consent* yang dibuat secara *online* menggunakan *google form* sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia untuk mengisi kuisioner penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah seorang penulis tidak mencantumkan nama dari respondennya. Peneliti menjaga kerahasiaan data responden pada tahap anonimitas ini, dan data tersebut hanya digunakan untuk mendukung penelitian. Setiap responden memiliki hak dasar individu, termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi yang tidak dilakukan untuk identitas responden, tetapi hanya untuk inisial peneliti, seperti (Ny. S).

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah masalah etis karena memastikan bahwa hasil penelitian, serta informasi dan masalah lainnya, dirahasiakan. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian yang telah dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Beneficent*

Beneficent adalah melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain. Hal ini dilakukan hanya untuk memberikan manfaat kepada

responden ketika melakukan intervensi, dan juga menjadi pendekatan dan konsep baru untuk memberikan manfaat kepada responden.

5. *Non-Maleficent*

Pada tahap *non-maleficent* peneliti tidak merugikan pihak manapun saat melakukan penelitian dan berusaha membatasi pengaruh yang dapat merugikan responden. Para responden dan pihak lain tidak dirugikan oleh penelitian ini. Responden dilindungi dari pengisian kuesioner selama masih dalam proses oleh peneliti.

6. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dengan responden yang lainnya dan tidak membeda-bedakan ras, suku, dan lain-lain